

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG



Oleh:

Nama : Sailir Rachma Hadi

NIM : 2101409049

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd.

Harjanta, S.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 12 Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 12 Magelang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M. Pd. selaku kepala UPT UNNES,
3. Bapak Agus Raharjo selaku Dosen Koordinator PPL UNNES,
4. Ibu Santi Pratiwi Utami, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
5. Bapak Harjanta, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang,
6. Indiyah Sumaryam, S. Pd., selaku Koordinator guru pamong di SMP Negeri 12 Magelang,
7. Ibu Sri Harkanti, S. Pd., selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Indonesia,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang,
9. Rekan-rekan praktikan di SMP Negeri 12 Magelang.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Tugas Guru.....	4
E. Kompetensi Guru.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Kalender Pendidikan
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Pemetaan SK dan KD
11. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
15. Agenda Kegiatan Mengajar Praktikan
17. Pembagian Jam Mengajar
18. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
19. Soal Mid Bahasa Indonesia kelas VIII
20. Daftar Nilai MID Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik profesional.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia..
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
- e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
- a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.

2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktik.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun nonpengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp. mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.

13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 September 2012 sampai dengan 15 Oktober 2012 di SMP Negeri 12 Magelang, yang beralamatkan di Jalan Soekarno - Hatta, telepon (0293) 367527, Kota Magelang, 56125. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari, yang berlangsung di ruang B6 Fakultas Bahasa dan Seni. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

- a. Pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
- b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
- c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 7 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas berbeda.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.

- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 12 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat merasakan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.

- c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjunan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam pelaksanaan PPL terdiri atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 dilaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah/ tempat latihan selama 2 bulan minggu efektif yang berkaitan dengan praktik belajar mengajar di sekolah latihan. Laporan ini berisi refleksi diri pada PPL 2 di tempat praktikan yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Magelang, kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

a. Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

- Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional. Mempelajari bahasa Indonesia, berarti telah bangga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga rasa cinta bahasa negerinya kian lestari dan tidak akan punah sampai kapanpun.
- Sastra Indonesia merupakan karya seni yang patut dibanggakan sebagai kekhasan bangsa Indonesia. Lewat kata-kata sastra yang dirangkai apik akan memberikan pendidikan para generasi penerus bangsa dan lewat sastra pula para siswa akan dibekali sebuah karya seni.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipandang sebelah mata oleh para siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa dan rendahnya nilai UN yang diraih sebagian besar siswa beberapa tahun terakhir. Siswa menganggap bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia itu mudah. Padahal setelah dipelajari lebih mendalam, pelajaran Bahasa Indonesia tak semudah yang diperkirakan. Oleh karena itu, butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Harkanti. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII E, VIII E, dan VIII F. Ibu Sri Harkanti dapat menyampaikan dan menguasai materi dengan baik sehingga siswa cepat menangkap apa yang telah diberikan oleh beliau. Menurut survei yang telah saya lakukan, beliau menjadi guru yang sangat diidolakan siswa, hal ini dikarenakan beliau sangat sabar dan supel dalam mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Magelang sudah sesuai dengan kurikulum yang sudah berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sudah sesuai dengan silabus yang ada. Pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang sudah baik karena sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah kondusif. Hal ini dapat dilihat adanya antusias siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan guru.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL 2, praktikan berperan sebagai pengganti sementara guru asli dalam melaksanakan PBM di kelas. Pada saat tertentu, ketika guru pamong sedang ada kepentingan, praktikan berusaha menggantikan dengan sebaik mungkin walaupun terkadang tanpa persiapan yang matang. Justru hal ini dapat dijadikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi praktikan agar lebih siap menjadi guru yang unggul dan cerdas.

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran yang Diampu

Mata pelajaran bahasa Indonesia, di SMP N 12 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Misalnya, terdapat perpustakaan yang dapat menunjang referensi siswa, laboratorium bahasa dapat memotivasi siswa yang sudah mulai bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media yang kurang variatif.

6. Manfaat PPL 2

Kegiatan PPL 2 ini memberikan banyak manfaat kepada praktikan. Praktikan dapat mengerti bahwa sangatlah tidak mudah untuk menjadi seorang guru yang baik. PPL 2 memberikan banyak motivasi kepada praktikan untuk menjadi yang lebih baik lagi, dari segi menguasai materi, media, dan model pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

7. Saran untuk Sekolah dan UNNES

- Bagi Sekolah

Saran untuk SMP Negeri 12 Magelang diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana, terutama pada lab. bahasa yang penanganannya kurang maksimal. Karena sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- Bagi UNNES

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, diharapkan pihak Universitas dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan secara profesional. Hal ini agar lulusan dari Universitas Negeri Semarang dapat menjadi tenaga pendidik yang luar biasa.

Demikian, bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bermanfaat.

Magelang,

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Sri Harkanti, S.Pd

Sailir Rachma Hadi

NIP. 19660425 199412 2 003

NIM. 2101409049